

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Setelah penulis menganalisis isi cerita drama *Shinsengumi* dan berdasar pada landasan teori pada bab II, penulis menyimpulkan bahwa cerita dalam drama sebagian besar sesuai dengan sejarah.

Persamaan dalam drama dan sejarah adalah kejatuhan keshōgun Tokugawa berawal karena *shōgun* menyerah pada tuntutan Komodor Matthew Perry dari Amerika Serikat sehingga terpaksa membuka negara. Hal ini mengakibatkan munculnya kekacauan-kekacauan di dalam negeri dan berdampak langsung bagi *bakufu* sehingga *bakufu* mengalami masa-masa sulit. Pemerintahan semakin terguncang ketika terjadi pembunuhan terhadap Ii Naosuke yang dilakukan oleh samurai klan *Mito*. Pemerintahan Tokugawa berakhir ketika *shōgun* Yoshinobu mengembalikan kekuasaannya kepada kaisar dan era Tokugawa benar-benar berakhir pada saat pasukan Tokugawa kalah dalam perang di Toba-Fushimi yang terjadi pada 3 Januari 1868. Perbedaan dengan sejarah adalah dalam data yang penulis temukan di bab II, tidak dijelaskan bentuk persiapan klan *Mito* untuk membunuh menteri senior Ii Naosuke. Penulis menyimpulkan bentuk persiapan klan *Mito* dalam drama dengan adanya persiapan Hirōka dengan berlatih *kenjutsu* di *dōjō shieikan* merupakan imajinasi sutradara untuk menunjukkan persiapan klan *Mito*.

Miyagawa Katsugorō adalah nama kecil Kondō Isami. Ia mengganti namanya menjadi Shimazaki Katsuta ketika ia menjadi anak angkat Kondō Shusuke. Dan nama Kondō Isami diperolehnya saat ia menjadi penerus generasi ke-4 aliran *Tennen Rishin*, diusianya yang ke-27 tahun. Setelah menjadi penerus aliran *Tennen Rishin*, Kondō Isami tidak hanya memberikan latihan *kenjutsu* aliran *Tennen Rishin* di *dōjō shieikan*, ia juga mengajar di *dōjō* milik Sato Hikogorō yang berada di Hino. Adegan ini mempunyai persamaan dengan sejarah.

Persamaan juga ditemukan ketika *rōshigumi* (浪士組) dibentuk, Kondō Isami dan teman-temannya dari *shieikan* turut bergabung dalam pasukan ini dan pada saat bergabung dengan *rōshigumi*, Kondō Isami ditempatkan di kelompok terakhir, bertugas sebagai pengurus penginapan. Setibanya *rōshigumi* di Kyōto terjadi perubahan tugas. Kondō Isami menolak mentaati tugas baru tersebut dan memutuskan memisahkan diri dari *rōshigumi*. Ia dan 12 orang lainnya kemudian meminta izin kepada Matsudaira Katamori untuk mengizinkan mereka tetap tinggal di Kyōto dan tetap melindungi *shōgun*.

Setelah *shōgun* kembali ke Edo, Kondō Isami dan 12 orang lainnya ditugasi oleh Matsudaira Katamori untuk menjaga keamanan kota Kyōto. Mereka kemudian diberi nama pasukan, yaitu *shinsengumi* (新選組). *Shinsengumi* terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok Kondō Isami dan kelompok Serizawa Kamo.

Dalam hal kelompok Serizawa Kamo seringkali menggunakan kekuasaan mereka semena-mena, kelompok Kondō Isami lalu berencana untuk menyingkirkan

kelompok Serizawa Kamo, dengan menyingkirkan Serizawa Kamo dan Niimi Nishiki, mempunyai kesamaan dengan sejarah.

Penulis menyimpulkan pada tugas *shinsengumi* yang berhasil mencegah rencana pemberontak di *ikedaya* adalah pencarian para pemberontak dilakukan dalam 2 kelompok dan kelompok Kondō Isami yang menemukan para pemberontak di toko *ikedaya*, adalah sesuai dengan sejarah.

Penulis menemukan perbedaan mengenai daerah yang di tuju. Dalam drama diceritakan pelaksanaan tugas Kondō Isami menyertai Ogasawara Nagamichi ke Hiroshima tidak sesuai dengan sejarah. karena dalam sejarah dikatakan bahwa Ogasawara Nagamichi pergi ke Chōshū. Perbedaan juga ditemukan dalam tugas yang harus dilakukan *shinsengumi*. Dalam drama diceritakan Kondō Isami diperintahkan untuk menyelidiki apa yang sedang terjadi dengan klan Satsuma dan Chōshū. Dan dalam sejarah, *shinsengumi* diperintahkan untuk memperketat keamanan.

Dalam drama diceritakan, setelah kekalahan *shinsengumi* di Toba-Fushimi, Kondō Isami dan *shinsengumi* kembali ke Edo. Di Edo, mereka ditugasi menjaga kastil Kaneiji, melindungi mantan *shōgun*; ke kastil Kofu di Koshū Katsunuma; nama baru untuk *shinsengumi*, yaitu *kōyō chinbutai* (甲陽鎮撫隊) hingga ke Nagareyama, penulis menyimpulkan bahwa sesuai dengan sejarah.

Cerita dalam drama yang menceritakan ketika *kōyō chinbutai* berada di Nagareyama, Kondō Isami mengaku dirinya adalah Okubo Yamato pada saat pasukan pemerintah kekaisaran mendatangi markas mereka, terbongkarnya penyamaran

Kondō Isami hingga hukuman yang dijatuhkan kepadanya, semuanya sesuai dengan sejarah.

Demikianlah perjalanan hidup Kondō Isami yang dilihat dari drama *Shinsengumi*. Penulis menyimpulkan bahwa riwayat hidup Kondō Isami yang tercermin dalam drama *Shinsengumi* lebih banyak kesamaannya dengan sejarah, mengingat karena drama ini dibuat berdasarkan kisah nyata.